BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri seseorang yang terlibat dalam suatu yang diteliti seperti guru, siswa dan kepala sekolah dengan situasi sosial (sekolah) dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.[1] Pelaksanaan penelitian ini dengan melakukan wawancara atau tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran PKn dengan guru yang bersangkutan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu guru juga dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kurt Lewwin. Model Kurt Lewwin terdiri dari empat tahapan dalam melakukan penelitian, yakni:[2]

1. Perencanaan (*Planning*)

[1] Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Unervestas Terbuka, 2007), hal 1.4
[2] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PRESTASI PUSTAKARAYA, 2011), hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses menentukan program atau perencanaan yang berasal dari ide peneliti

2. Aksi atau Tindakaan (*Acting*)

   Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti

3. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang dilakukan

4. Refleksi (*Reflecting*).

   Kegiatan tentang menganalis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

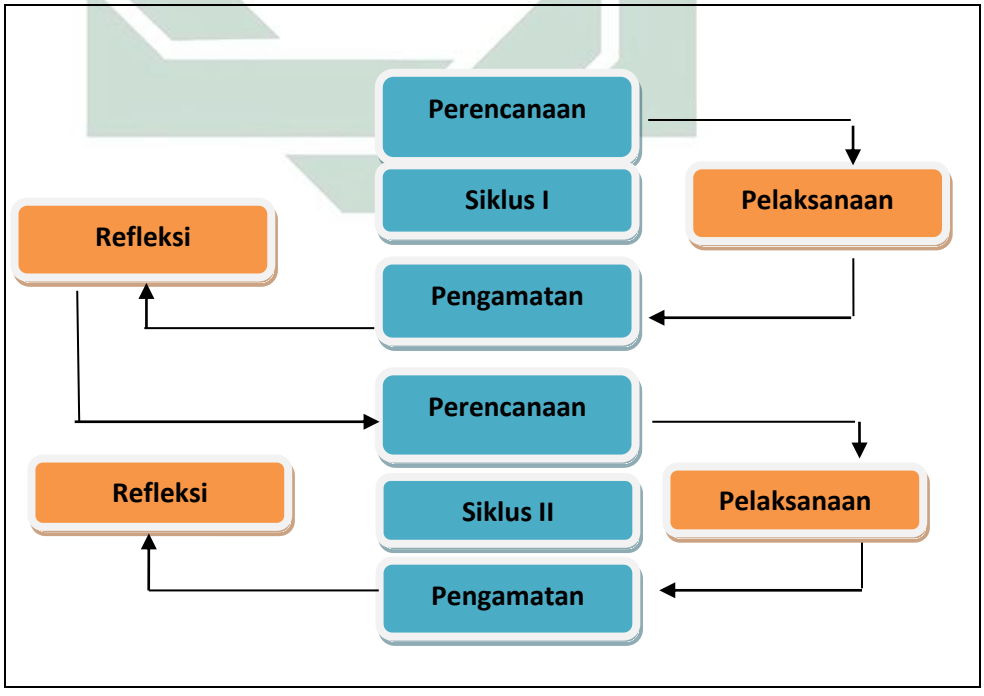

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Presedur Model Kurt Lewwin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Setting penelitian dan karakteristik penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni:

1. Setting Penelitian
   a. Tempat penelitian

      Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan pada mata pelajaran PKn siswa kelas III materi norma di lingkungan masyarakat

   b. Waktu penelitian

      Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yakni bulan September 2016 sampai Januari 2017 pada pertengahan semester untuk mata pelajaran PKn materi norma di lingkungan masyarakat. Siklus penelitian tindakan kelas dilakukan dengan II siklus.

2. Subjek Penelitian

   Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas III dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah “mengenal aturan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar dan menyebutkan contoh-contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarkat". Objek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan dengan hasil belajar dalam materi menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70.

C. Variable Penelitian

Variabel yang menjadi sasaran PTK ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong. Berikut beberapa variabel yang lain, yakni:

1. Variabel Input : Siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong- Lamongan
2. Varabel Proses : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada mata pelajaran PKn
3. Variabel Output : Kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah mata pelajaran PKn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap, yakni:

1. Persiapan Penelitian

   a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

      Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Time Token.* Penggunaan metode *Time Token,* diharapakaan dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan. Metode kartu time token menggunakan kartu *Time Token* sebagai perantara palaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

   b. Mempersiapkan media yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

   c. Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran mengenai cara melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

   Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan peneliti adalah model Kurt Lewwin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan pokok, yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

b. Aksi atau Tindakan (*Acting*)

c. Observasi (*Observing*)

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya di lakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, yakni:

Siklus I

a. Tahap perencanaan

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standart kompetensi dan kompetesi dasar mata pealajaran PKn Kelas III MI Muhammadiyah 16 jompongLamongan semester ganjil dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* (Lampiran 4)
2) Menyiapkan lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
3) Menyiapkan alat bantu mengajar, lembar soal, dan kartu *reward*
4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Lembar aktifitas siswa selama proses pembelajaran

b) Lembar aktifitas guru selama proses pembelajaran

5) Mendesaian alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan jika 85% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada semester ganjil tahun ajaran 2016. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, adapun langkah-langkah dari RPP yakni:

1) Kegiatan Pendahuluan (±10 menit)

2) Kegiatan Inti (±50 menit)

3) Kegiatan Penutup (± 10 menit)

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengumpulan data dari proses dan hasil belajar, selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah dan dianalisis. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Hasil tes kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah. Peneliti memperoleh data ini dengan mengadakan evaluasi tes tulis yang telah dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tes evaluasi berupa tes tulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar setelah proses pembelajaran.
2) Data aktifitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru berkolaborase dengan menggunakan lembar observasi guru.
3) Data aktifitas siswa. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru berkolaborase dengan lembar observasi siswa.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil evaluasi dalam proses dan akhir pembelajaran. Hasil refleksi selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus II. Perbaikan ini dengan merubah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sebelumnya sudah dilakukan.

Siklus II

a. Tahap perencanaan

1) Melakukan refleksi dan analisa bersama antara guru dan peneliti dari hasil siklus I
2) Mengidentifikasi masalah
3) Menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi
4) Menetapkan alternatif pemecahan masalah yakni mengganti proses kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan pada siklus I, mengganti soal yang ada pada siklus I dengan bobot soal yang sama pada siklus I dan penggunaan media.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan tindakan perbaikan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Pada pelaksanaanya, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PKn kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Perbedaan pada siklus II ini pada penggunaan media yakni dengan menggunakan media visual (gambar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil tes kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi tes tulis yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

2) Data aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru yang berkolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.

3) Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru yang berkolaborator dengan menggunakan lembar observasi siswa.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksnaan pada siklus pertama serta menganalisis untuk membuat kesimpulan dari pelaksnaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   a. Guru

   Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III.

   b. Siswa

   Mendapatkan data tentang perkembangan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Cara Pengumpulan Data

   a. Data kualitatif

   Data yang berbentuk penjelasan dan tidak berbentuk angka[3]. Adapun yang termasuk data kualitatiif pada penelitian ini adalah:

   1) Materi yang disampaikan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
   2) Metode pembelajaran yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

   b. Data kuantitatif

[3] Daryanto, *Penelitan Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Pestasi Pustakarya, 2012), hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka[4]. Data ini menjadi data primer dalam penelitian yang meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan
2) Data presentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses, metode serta suasana kelas pada saat proses pembelajaran. Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur hasil belajar yang telah dilakukan. Dari hasil observasi yang diperoleh mealalui kegiatan pengamatan, peneliti mendapatkan suatu refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi yakni dengan mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Aktivitas siswa siklus I dan siklus II
b. Aktivitas guru siklus I dan siklus II

[4] Daryanto, *Penelitan Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Pestasi Pustakarya, 2012), hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan ini dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara memiliki sifat yang luwes sehingga pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali beberapa hal yang berkaitan dengan masalah pembelajaran.[5] Dari proses wawancara peneliti mendapatkan hasil tentang karakteristik siswa, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran yang akan diteliti, dan persiapan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan.

3. Tes

Tes ini berupa tes tulis uraian. Tes tulis uraian diberikan guru setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token.* Pengumpulan data menggunakan tes tulis uraian yang digunakan untuk

[5] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PRESTASI PUSTAKARAYA, 2011), hal 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data kemampuan menyebutkan contoh norma siklus I dan kemampuan menyebutkan contoh norma siklus II.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi dan foto. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai penunjang data.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang memilliki korelasi dengan rumusan masalah yang telah ditujukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Teknik penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisi yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif dimana analisis tersebut menggunakan model matematika, model statiska, dan ekomotorik. Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka kemudian disajikan dan diinterprestasikan dalam bentuk deskriptif atau uraian yang bersifat kualitatif.

Analisis tersebut menggunakan nilai rata-rata kelas dan presentasi ketuntasan belajar secara klasikal. Untuk menghitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata yaitu dengan cara menjumlahkan yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa dikelas tersebut. Adapun rumus yang dimaksud, yakni:[6]

$$Me = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

Me = Mean atau Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk sebuah predikat yang memiliki skala sebagai berikut:

90-100 : Sangat Baik

70-89 : Baik

50-69 : Cukup

0-49 : Kurang

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus presentase. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai sebesar 70 karena sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah dan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut mencapai 85% yang telah mencapai keberhasilan sebagai refleksi

[6] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (*Bogor :Ghalia Indonesia), hal 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya. Adapun rumus ketuntasan belajar, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Ketuntasan Belajar

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N :Jumlah semua siswa

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Klasikal

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
91% - 100%	Sangat Baik
81% - 90%	Baik
71% - 80%	Cukup
61% - 70%	Kurang
0% - 60%	Sangat kurang

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.

Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

1. Penilaian Keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dikatakan berhasil apabila jumlah siswa mampu menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah dengan nilai ≥ 85%.

2. Penilaian Rata-rata

   Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70

3. Aktifitas Guru

   Pembelajaran dikatakan berhasil jika observasi aktifitas guru mendapatkan nilai akhir 85.

4. Aktifitas Siswa

   Pembelajaran dikatakan berhasil jika observasi aktifitas guru mendapatkan nilai akhir 85.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melaporkan data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan, instrumen-instrumen yang digunakan yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Soal tes individu, digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa diakhir pembelajaran pada setiap siklus. Lembar kerja siswa dapat dilihat dilampiran 6.

b. Instrumen observasi aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Instrumen wawancara

Dalam kegiatan ini penliti menggunakan jenis panduan wawancara, adanya subjek penelitian dalam kegiatan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber adalah guru mata pelajaran PKn yang bernama Sutin, S. E beserta siswa-siswi kelas III. Panduan wawancara dapat dilihat pada lampiran 2.

J. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn yakni Sutin, S. E yang berkolaborasi dengan peneliti (Mahasiswa) dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token.*

Guru dan peneliti merupakan satu kesatuan tim yang bertugas untuk mengarah proses pembelajaran agar berjalan efektif serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn.

Peneliti bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Selain itu peneliti mempunyai tugas untuk menyediakan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Namun dalam pelaksanaan (RPP) guru yang mempunyai wewenang seutuhnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah. Sehingga mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah, apakah sudah meningkat atau belum. Dalam proses pembelajaran peneliti mempunyai tanggung jawab membantu proses pembelajaran sebagaimana melaksanakan kerja sama dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id